

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan analisis bab sebelumnya, produk pembiayaan multijasa di BPRS Gala Mitra Abadi berasaskan tolong menolong. Dalam produk pembiayaan talangan haji ini, akad yang digunakan adalah akad *al-qardh wal ijarah*. Akad *Al-Qardh* sendiri adalah akad yang dilakukan untuk peminjaman dana talangan, tanpa imbalan sepeserpun. Sedangkan akad *Al-Ijarah* yaitu akad atas sewa jasa pengurusan pendaftaran porsi haji, dan jasa sewa penyimpanan dokumen haji.

#### 1. Pemahaman Masyarakat Mengenai Pembiayaan Talangan Haji di BPRS Gala Mitra Abadi.

Pengenalan budaya dan karakteristik masyarakat sekitar BPRS Gala Mitra Abadi merupakan tugas yang harus dilakukan dengan baik agar strategi pemasaran yang diterapkan sampai pada yang dituju dengan tepat. Sehingga terbangun kepercayaan antara calon nasabah dan pihak BPRS Gala Mitra Abadi. Pemasaran serta penyuluhan sering dilakukan oleh pihak BPRS Gala Mitra Abadi untuk memperkenalkan lebih dekat kepada masyarakat tentang apa itu BPRS Gala Mitra Abadi dan produk-produk yang ada di dalamnya, khususnya pada produk pembiayaan talangan haji. Kepercayaan yang sudah terbangun terhadap nasabah pengguna produk di BPRS Gala Mitra Abadi memberikan timbal balik positif diantara mereka, sekarang ini sudah mulai banyak pengguna produk-produk di BPRS Gala Mitra Abadi.

#### 2. Mekanisme Pelaksanaan Akad *Al-Qardh Wal Ijarah*

Adapun mekanisme akad *Al-Qardh wal Ijarah* yaitu:

- a. Mengisi formulir pendaftaran pembiayaan dengan membawa persyaratan pendaftaran pembiayaan yaitu: Foto copy KTP, KTP suami/istri.
- b. Pihak BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi melakukan survey terhadap calon nasabah pembiayaan talangan haji.

- c. Pengajuan proposal kepada komite untuk meminta persetujuan,
- d. Setelah di acc dan dana cair, nasabah melakukan akad qardh untuk meminjam dana yang diajukan.
- e. Kemudian nasabah diajak ke KEMENAG untuk mendaftar seat porsi haji sampai mendapatkan.

### 3. Penerapan Akad Al-Qardh Wal Ijarah

Dalam praktiknya, akad al-qardh wal ijarah belum sepenuhnya diterapkan di BPRS Gala Mitra Abadi. Hal tersebut disebabkan karena akad *al-qardh* merupakan akad sosial, atau akad yang bertujuan untuk tolong menolong. Di dalam akad tersebut lembaga keuangan tidak bisa mengambil untung sepeserpun, maka dari itu akad *Al-qardh* kurang tepat bila di terapkan pada suatu produk lembaga keuangan. Maka dari itu, BPRS Gala Mitra Abadi menerapkan akad *Al-ijarah* untuk kelanjutan pelaksanaan pengurusan pendaftaran haji. Karena, di akad *al-ijarah* tersebut BPRS Gala Mitra Abadi mendapatkan *ujroh* atas sewa pengurusan dan sewa penyimpanan dokumen haji sampai pada saat calon haji berangkat haji. Jadi, bisa disimpulkan bahwa akad *Al-qardh* dan juga akad *al-ijarah* baru bisa diterapkan pada produk pembiayaan talangan haji oleh BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

### 4. Kendala-kendala serta Solusi Pada Akad Al-Qardh Wal Ijarah

Kendala yang dialami baik oleh nasabah maupun dari pihak BPRS, Adapun kendala yang dialami serta solusi kendala tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Dalam hal ini BPRS Gala Mitra Abadi memberikan pelayanan yang optimal, dengan cara mengantarkan nasabah calon haji untuk mengurus langsung ke KEMENAG sampai mendapatkan porsi haji dan memberikan proses cicilan yang ringan, sesuai kemampuan nasabah.
- b. Analisis mengenai kebijakan OJK. Menyikapi hal ini BPRS Gala Mitra Abadi meniadakan pembiayaan talangan haji pada akhir tahun 2019 lalu, namun BPRS Gala Mitra Abadi memberi wadah bagi umat yang ingin melaksanakan ibadah haji yaitu adanya tabungan

IB Al Haromain dengan setoran awal minimal Rp.100.000,00.

## B. Saran-saran

### 1. Saran Bagi BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

Diharapkan semoga kedepannya menjadi lembaga keuangan yang lebih produktif dan sesuai dengan syariat Islam, serta bagi pegawai di BPRS Gala Mitra Abadi diharapkan lebih memahami tiap-tiap produk yang ada di BPRS Gala Mitra Abadi.

### 2. Saran Bagi Nasabah dan masyarakat sekitar BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

Semoga masyarakat Grobogan dan sekitarnya dapat bekerja sama dalam memajukan perekonomian syariah, dan semoga masyarakat lebih bijaksana dalam memilih lembaga keuangan.

## C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ungkapan terimakasih juga penulis haturkan kepada orang-orang yang telah terlibat dalam membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat kepada pembaca dan juga penulis.

Penulis sadari adanya banyak kekurangan dalam pembuatan tugas akhir ini, maka dari itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Agar nanti kritik dan saran tersebut dapat penulis gunakan untuk memperbaiki tugas akhir selanjutnya agar lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini bisa menjadi referensi serta memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat banyak, Aamiin Ya Rabbal 'Alamain.